

**PROPOSAL PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipedak Terhadap  
Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah *Stunting***



**OLEH :**

Ika Maruya Kusuma, M.Si

**ANGGOTA :**

apt. Amelia Febriani, M.Si      0305028003

apt. Ainun Wulandari, M.Sc      0322118703

Siti Nurmiati

**INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
PROGRAM STUDI FARMASI  
JAKARTA  
2023**

## PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipedak Terhadap Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah *Stunting*
2. Bidang Pengabdian : Bahan Alam Farmasi
3. Lokasi Mitra : RW 06, Kelurahan Cipedak
4. Waktu Pengabdian : 1 Hari
5. Ketua Tim : Ika Maruya Kusuma, M.Si
6. Pangkat Akademik : Lektor/IIIC
7. Prodi : Farmasi
8. Fakultas : Farmasi
9. Mata Kuliah :
10. Anggota Pengusul : 2 orang
11. Mahasiswa : 1 orang
12. No. Hp : 0899-8926-080
13. Email : imaruya@istn.ac.id
14. Biaya Total : Rp. 3.000.000
15. Tahun Pelaksanaan : 2023

Mengetahui,  
Dekan Ketua Tim Pengabdian

**Dr. Apt. Tiah Rachmatiah, M.Si**  
NIDN. 0003065801

**Ika Maruya Kusuma, M.Si**  
NIDN. 0319098402

Menyetujui  
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISTN

**Ir. Idrus M. Alatas, MSc, Ph.D**  
NIDN : 0316016101

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan banyak kenikmatan dan kepercayaan kepada kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipadak Terhadap Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah *Stunting*”.

Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
2. Direktur Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
3. Direktur Non Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
4. Dekan Fakultas Farmasi.
5. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

Demikian proposal ini kami buat, dengan harapan akan membawa citra baik bagi Institut Sains Dan Teknologi Nasional di kalangan masyarakat. Atas perhatian Bapak / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Jakarta, 29 Agustus 2023

Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Judul Program**

Program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan secara langsung dalam bentuk penyuluhan, diskusi, dan evaluasi dengan tema pengabdian yaitu : *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipedak Terhadap Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah Stunting.*

#### **1.2 Latar Belakang**

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Rahmadhita, 2020). Faktor-faktor langsung yang dapat mempengaruhi stunting diantaranya; asupan makan yang tidak cukup dan penyakit infeksi atau status kesehatan anak. Infeksi menjadi faktor penyebab langsung karena infeksi dapat menyebabkan kerusakan. Infeksi yang sering terjadi yaitu terutama pada infeksi saluran cerna (diare akibat virus, bakteri maupun parasit), infeksi saluran napas (ISPA) dan infeksi akibat cacing (kecacingan). Penyakit infeksi dapat menurunkan intake makanan, mengganggu absorpsi zat gizi, menyebabkan hilangnya zat gizi secara langsung dan meningkatkan kebutuhan metabolit. Pada kondisi ini terdapat interaksi bolak-balik antara status gizi dengan penyakit infeksi. Pada kondisi malnutrisi dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit infeksi, sedangkan infeksi dapat juga menyebabkan kondisi malnutrisi. Apabila hal ini tidak segera diatasi dan terjadi dalam waktu yang lama, maka dapat mengganggu pengolahan asupan makan sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya *stunting* pada anak (Pratama et al., 2019).

Obat bahan alam (herbal) adalah obat yang mengandung bahan aktif yang berasal dari tanaman dan atau sediaan obat dari tanaman. Tanaman obat atau dalam bentuk sediaan secara keseluruhan dapat sebagai bahan aktif. Dalam tanaman bahan aktif yang terkandung antara lain alkaloid, terpenoid, flavonoid, tanin, dan steroid (Sudradjat, 2016).

Tanaman yang diketahui memiliki aktivitas anthelmintik dan anti bakteri penyebab diare yaitu tanaman kembang teleng (*Clitoria ternatea*) dan kulit buah kawista (*Limonia acidissima*) (Veryanti et al., 2021). Tanaman tersebut memiliki kandungan flavonoid, tanin dan saponin sebagai bahan aktif yang dapat mengatasi infeksi saluran cerna menyebabkan risiko terjadinya *stunting*.

Penggunaan tanaman kembang teleng dan kawista sebagai anti anthelmintik dan anti bakteri penyebab diare belum banyak diketahui di masyarakat RW 06 Kelurahan Cipedak Jakarta Selatan. Sehingga pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian masyarakat Kampus Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) bermitra dengan RW 06 Kelurahan Cipedak yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di RW 06 Kelurahan Cipedak mengenai tanaman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah stunting. RW 06 dipilih sebagai mitra karena merupakan salah satu RW percontohan di Kelurahan Cipedak dan memiliki lokasi yang dekat dengan Kampus ISTN.

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa baik pengetahuan masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan mengenai *stunting*?
2. Seberapa luas wawasan masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan mengenai tanaman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah *stunting*.
3. Bagaimana Upaya untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan tentang pencegahan *stunting*.

### 1.4 Tujuan

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan mengenai *stunting*.
2. Untuk memperluas wawasan masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan mengenai tanaman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah *stunting*.
3. Untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan tentang pencegahan *stunting*.

### 1.5 Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ialah masyarakat RW 06 Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan. Dengan melibatkan seluruh pihak – pihak, diharapkan pesan tentang ketepatan penggunaan obat antidiabetes dapat tersebar luas dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### 1.6 Pelaksanaan Kegiatan

Pembina : Ka Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Ir. Idrus M. Alatas, M.Sc, Ph.D ; Dekan Fakultas Farmasi (Dr. apt. Tiah Rachmatiah, M.Si)

Ketua Pelaksana : Ika Maruya Kusuma, M.Si

Pembicara :

No.	Materi Penyuluhan	Dosen Pembicara
1.	Pengertian diare dan kecacingan terkait <i>stunting</i> .	apt. Ainun Wulandari, M.Sc
2.	Penyebab dan gejala diare dan kecacingan terkait <i>stunting</i> .	apt. Amelia Febriani, M.Si
3.	Khasiat dan dosis tanaman herbal yaitu tanaman kembang teleng ( <i>Clitoria ternatea</i> ) dan kulit buah kawista ( <i>Limonia acidissima</i> ) terhadap infeksi saluran cerna	Ika Maruya Kusuma, M.Si

### 1.7 Peserta

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 6 September 2023.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Stunting**

Masalah gizi pada balita masih dianggap sebagai masalah utama dalam tatanan kependudukan. Di antara masalah gizi pada balita adalah stunting, wasting, dan overweight (World Health Organization, 2020). Stunting masih menjadi masalah gizi utama di negara berkembang seperti Indonesia. Stunting atau kekurangan gizi kronis merupakan masalah gizi yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dari makanan dalam jangka waktu yang cukup lama (Andriani et al., 2017). Balita yang mengalami stunting diukur dari panjang badan atau tinggi badan yang kurang dari -2 SD menurut referensi global WHO untuk anak-anak dibandingkan dengan anak-anak seusia mereka (World Health Organization, 2013).

#### **2.2 Faktor yang Mempengaruhi Stunting**

Beberapa faktor mempengaruhi stunting pada balita, yaitu umur, panjang badan saat lahir, kecukupan makronutrien (protein, karbohidrat), serta mikronutrien (kalsium, vitamin A, zat besi, dan zinc). Tingkat kecukupan protein adalah penyebab utamanya (Siringoringo et al., 2020). Penelitian oleh Sutriyawan dan Nadhira pada tahun 2020 menyatakan bahwa pengetahuan ibu, ASI eksklusif, dan sanitasi dasar adalah faktor yang mempengaruhi kejadian stunting atau pendek (Sutriyawan dan Nadhira, 2020).

#### **2.3 Dampak Stunting**

Dampak yang tidak baik bagi balita akan ditimbulkan oleh kejadian stunting. Dampak stunting jangka pendek meliputi gangguan pada perkembangan fisik dan mental, penurunan kecerdasan, hingga masalah metabolisme. Sementara itu, dampak stunting jangka panjang mencakup penurunan kemampuan kognitif, penurunan daya tahan tubuh sehingga tubuh lebih rentan terserang penyakit, dan peningkatan risiko terkena penyakit degeneratif seperti diabetes melitus, penyakit kardiovaskular, kanker, stroke, serta ketidakmampuan bersaing dalam dunia kerja yang akan berakibat pada rendahnya produktivitas (Unicef Indonesia, 2012).

#### **2.4 Pencegahan Stunting**

Salah satu cara pencegahan stunting adalah melalui pemberian makanan tambahan pada balita. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irwan et al. (2020) dan Muliawati dan Sulistyawati (2019), diketahui bahwa pemberian makanan tambahan berbahan dasar tanaman kelor atau *Moringa oleifera* dapat meningkatkan berat badan dan tinggi badan balita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiah et al. (2011), di mana tepung daun kelor dinyatakan dapat dijadikan sebagai pangan alternatif untuk meningkatkan berat badan balita yang mengalami kekurangan berat badan, serta meningkatkan antibodi balita karena kandungan zat besi (Fe) dan protein yang tinggi, sehingga balita tidak mudah terserang penyakit.

Edukasi gizi tidak hanya diberikan kepada ibu balita, namun dalam pencegahan stunting edukasi gizi juga dapat diberikan kepada calon ibu, yaitu wanita usia subur atau wanita

pranikah. Melalui metode konseling gizi, pengetahuan dan sikap calon ibu dapat ditingkatkan. Peningkatan pengetahuan calon ibu ini berdampak pada tumbuh kembang janin dan kondisi kesehatan bayi selama proses melahirkan (Doloksaribu dan Simatupang, 2019). Edukasi gizi pada wanita pranikah sangat diperlukan sebagai bekal pada periode prakonsepsi. Periode prakonsepsi menentukan kondisi bayi yang dilahirkan; kunci dari kelahiran bayi yang normal dan sehat adalah calon ibu yang memperoleh gizi baik pada periode prakonsepsi (Susilowati dan Kuspriyanto, 2016). Dengan adanya edukasi gizi pada calon ibu, risiko generasi selanjutnya terkena stunting dapat dicegah.

Pelatihan pembuatan MP-ASI lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI dengan gizi seimbang pada balita dibandingkan dengan pemberian penyuluhan menggunakan modul MP-ASI. Apabila pengetahuan dan perilaku ibu mengenai pemberian MP-ASI baik, maka status gizi anak akan meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya permasalahan gizi (Arini et al., 2017).

## 2.5 Herbal Pencegah Stunting

Telang (*Clitoria ternatea*) merupakan salah satu dari tanaman yang semua bagiannya memiliki manfaat fungsional bagi tubuh manusia. Bagian kelopak bunganya dilaporkan bermanfaat sebagai antioksidan, antidiabetes, antiobesitas, antikanker, antiinflamasi, antibiotik dan melindungi jaringan hati. Berbagai komponen bioaktif ditemukan pada bunga telang, baik yang bersifat lipofilik maupun hidrofilik. Di antara komponen bioaktif yang dijumpai adalah flavonol glikosida, antosianin, flavon, flavonol, asam fenolat, senyawa-senyawa terpenoid dan alkaloid, serta senyawa-senyawa peptida siklik atau siklotida. Rentang manfaat yang luas menjadikan bunga telang sebagai salah satu bahan potensial baik untuk pangan fungsional maupun nutrasetikal. Sekalipun demikian, serangkaian penelitian hingga ke tahap uji klinis masih diperlukan.

Kawista (*Lansium domesticum*) merupakan buah lokal yang memiliki potensi dalam pencegahan stunting. Stunting adalah masalah gizi yang serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kawista kaya akan berbagai nutrisi yang penting untuk pertumbuhan anak. Beberapa kandungan gizi dalam kawista meliputi:

- **Vitamin C:** Meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
- **Serat:** Membantu pencernaan dan mencegah masalah gastrointestinal.
- **Mineral:** Seperti kalsium dan fosfor yang penting untuk pertumbuhan tulang.

Kandungan ini menjadikan kawista sebagai pilihan yang baik untuk meningkatkan asupan gizi anak dan membantu mencegah stunting.

### BAB III

#### METODE PELAKSANAAN

##### 3.1. Pelaksanaan Program

<b>Penyuluhan</b>	:Mengadakan sesi penyuluhan mengenai Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipedak Terhadap Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah Stunting
<b>Diskusi Kelompok</b>	:Mengadakan diskusi kelompok kecil yang melibatkan masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipedak mengenai Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah Stunting
<b>Pamflet</b>	: Membagikan pamflet tentang Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah Stunting di sekitar RW 06 Kelurahan Cipedak
<b>Evaluasi</b>	: Melakukan evaluasi mengenai peningkatan pemahaman warga setelah program dilaksanakan.

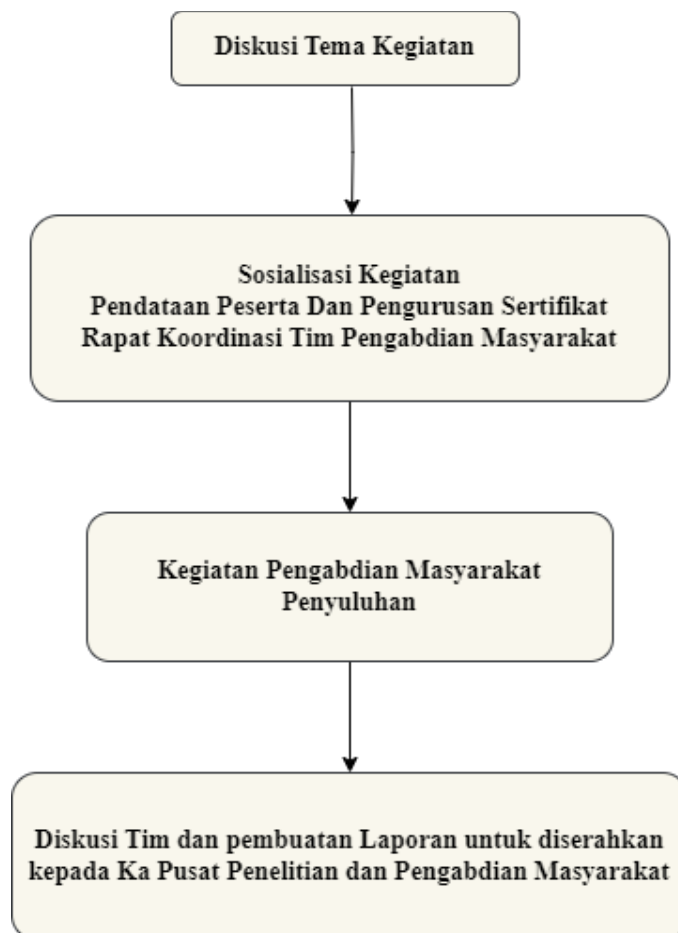
##### 3.2. Susunan Acara

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
04 Septembe r 2023	10.00 - 13.00	Rapat Kordinasi	Ika Maruya Kusuma, M.Si
06 Septembe r 2023	10.00 - 10.30	Pembukaan dan Sambutan Pembukaan acara oleh MC. Sambutan dari moderator acara atau pembukaan dari Anda sebagai narasumber utama	apt. Amelia Febriani, M.Si
	10.31 - 11.00	Pelaksanaan Kegiatan Pre Test guna mengetahui pengetahuan peserta sebelum dilaksanakan kegiatan edukasi	apt. Ainun Wulandari, M.Sc
	11.01 - 12.30	Penyuluhan mengenai <i>Stunting</i> serta keterkaitannya terhadap diare dan kecacingan Penyebab dan gejala diare dan kecacingan terkait stunting. Khasiat dan dosis tanaman herbal yaitu tanaman kembang teleng ( <i>Clitoria ternatea</i> )	Ika Maruya Kusuma, M.Si



		dan kulit buah kawista ( <i>Limonia acidissima</i> ) terhadap infeksi saluran cerna.	
	12.30 - 13.00	Penutupan dan Evaluasi Ringkasan singkat dari materi penyuluhan yang telah disampaikan. Tanya jawab terakhir dari peserta Evaluasi acara oleh peserta menggunakan formulir evaluasi. Ucapan penutup dan terima kasih dari MC	Ika Maruya Kusuma, M.Si

### 3.3. Bagan Kegiatan



### 3.4. Time Planner Kegiatan

Adapun rincian kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus hingga September berupa persiapan hingga pelaporan dan dapat dilihat pada bagan berikut ini :

No	Rencana Aktivitas	Bulan (2024)	
		Agustus	September

		Mgu 1	Mgu 2- 3	Mgu 4	Mgu 1	Mgu 2
1	Persiapan materi penyuluhan dan pembuatan pamflet					
2	Pelaksanaan penyuluhan dan diskusi kelompok, Penyebaran pamflet					
3	Evaluasi kegiatan					
4	Penyusunan laporan					

### 3.5. Rencana Anggaran Biaya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di RW 06 Kelurahan Cipedak Terhadap Tanaman Herbal Yang Dapat Mencegah Stunting memerlukan total biaya sebesar = Rp. 3.000.000,- Rincian anggaran biaya dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

No.	Rincian	Jumlah
1.	Materi Penyuluhan	Rp. 500.000,00
2.	Pembuatan Pamflet dan Poster	Rp. 300.000,00
3.	Konsumsi dan Transportasi	Rp. 700.000,00
4.	Perlengkapan dan Kelengkapan Acara	Rp. 700.000,00
5.	Sertifikat Peserta	Rp. 300.000,00
6.	Jilid dan Fotocopy Laporan	Rp. 500.000,00
Total Biaya		Rp. 3.000.000,00

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, F.A., Sofi anita, N.I., Ilmi, I.M.B. (2017). Pengaruh Pelatihan Pemberian MP ASI Kepada Ibu dengan Anak Baduta Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pemberian MP ASI. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13 (1): 80–89
- Doloksaribu, L.G., Simatupang, A.M. (2019). Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Pranikah Di Kecamatan Batang Kuis. *Wahana Inovasi*, 8 (1): 63-73
- Irwan, Z., Salim, A., Adam, A. (2020). Pemberian Cookies Tepung Daun Dan Biji Kelor Terhadap Berat Badan Dan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tampa Padang. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5 (1): 45–54.
- Muliawati, D., Sulistyawati, N. (2019). Pemberian Ekstrak Moringa Oleifera sebagai Upaya Preventif Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10 (2): 123–131
- Siringoringo, E.T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R., Widyastuti, N. (2020). Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal of Nutrition College*, 9 (1): 154–62. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26693>
- Susilowati, Kuspriyanto. (2016) . Gizi dalam Daur Kehidupan. PT. Refi ka Aditama, Bandung.
- Sutriyawan, A., Nadhira, C.C. (2020). Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *Jurnal KESMAS (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7 (2): 79–88.
- World Health Organization. (2020). Levels and Trends in Child Malnutrition: UNICEF/ WHO/ World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key fi ndings of the 2020 edition.
- World Health Organization. (2013). Child Growth Indicators and Their Interpretation [WWW Document]. WHO